

ABSTRAK

Pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan belanja modal merupakan bagian sumber dari pendapatan daerah. Kinerja ekonomi yang kurang berbobot dan capaian Kinerja ekonomi yang pada kenyataannya hanya dinikmati oleh penduduk kalangan kelas menengah ke atas yang disebabkan partisipasi penduduk miskin dalam kinerja ekonomi sangat rendah sehingga pertumbuhan ekonomi yang bisa dinikmati juga sangat kecil. Jika peningkatan PAD akan mendorong kinerja ekonomi maka terdapat kemungkinan DAU, DAK dan Belanja Modal juga berpengaruh positif terhadap kinerja ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Belanja Modal terhadap Kinerja Ekonomi daerah kabupaten/kota Provinsi DIY. Data yang digunakan adalah data realisasi penerimaan pemerintah daerah kabupaten/kota dan data PDRB atas harga konstan dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2013, yang terdiri dari 4 kabupaten dan 1 kota. Data bersumber dari Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Analisis data dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis membuktikan bahwa PAD berpengaruh positif terhadap kinerja ekonomi, tetapi DAU, DAK dan Belanja Modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Ekonomi.

Keyword: Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Modal, Kinerja Ekonomi.